



**PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI MEDIA
SHALAT DHUHA DI SMK NEGERI 5 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

ALIMATUS SA'DIYAH

NPM: 21601011217



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI MEDIA
SHALAT DHUHA DI SMKN 5 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**OLEH:
ALIMATUS SA'DIYAH
NPM: 21601011217**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Alimatus sa'diyah, 2020. *Pembinaan karakter siswa melalui media shalat Dhuha di SMK Negeri 5 Malang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dosen pembimbing 1 : Drs. H. Abd Djalil, M.PdI. Dosen pembimbing II : Mutiara Sari Dewi, M.Pd

Kata kunci : Pembinaan, nilai karakter, shalat dhuha

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter dalam defisi hati, berfikir, raga serta rasa. Pendidikan karakter merupakan salah satu benteng yang di butuhkan dalam memperbaiki moral. Di dalam agama islam, pendidikan karakter sudah di terapkan sejak dini, salah satunya yakni shalat dhuha. Pembinaan karakter melalui media shalat dhuha ini merupakan pendidikan karakter untuk mengatasi degradasi moral, secara berpola pikir, dan perilaku siswa. Sehingga persoalan yang akan di kaji pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengembangan karakter siswa melalui media shalat dhuha di SMKN 5 kota Malang. 2) Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan melalui media shalat dhuha di SMKN 5 kota Malang.

Dan tujuan dari peneliti dalam meneliti hal tersebut bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan karakter siswa melalui shalat dhuha di SMKN 5 kota Malang. 2) untuk medeskripsikan nilai-nilai karakter yang di kembangkan melalui media shalat dhuha di SMKN 5 kota Malang.

Agar terwujudnya tujuan diatas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap sasaran, metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu proses pencarian data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan karakter yang di lakukan di SMKN 5 kota Malang adalah melalui media shalat dhuha yang di kerjakan oleh peserta didik serta para guru. Sedangkan nilai karakter yang di kembangkan adalah a) Religius yang tercermin dalam beberapa perilaku atau tindakan siswa seperti melaksanakan shalat dhuha secara terus menerus, b) Disiplin yang tercermin menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, c) jujur yang tercermin dalam gerakan dan bacaan shalat dhuha, d) tanggung jawab yang tercermin pada kesadaran untuk melaksanakan tugas shalat dhuha dan kewajiban dengan baik secara tidak terpaksa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter merupakan nilai-nilai yang berada didalam diri seseorang melalui pendidikan, pengaruh lingkungan, dan pengalaman, di padukan pada nilai-nilai dalam diri manusia menjadi terwujudnya landasan dalam berfikir, sikap dan perilaku manusia tersebut. Karakter sendiri bukan bawaan sejak lahir, tidak juga datang dengan sendirinya, tidak bisa diwariskan dan tidak bisa di tukar melainkan harus di bentuk, tumbuh kembangnya karakter tersebut di bangun secara sadar dan sengaja hari demi hari melalui suatu proses. Salah satu proses tersebut dapat melalui pendidikan.

Pendidikan sendiri adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pengetahuan dan latihan-latihan yang di lakukan di lembaga atau sekolahan tersebut untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam berbagai lingkungan secara tepat dimasanya. Tujuan pendidikan nasional menurut UU sisdiknas 2003, yakni mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Fungsi dari interaksi pendidikan ini dapat mengembangkan

seluruh potensi, dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan segi intelektual, efektif, sosial, maupun fisik. Oleh karena itu pendidikan karakter dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting dan di butuhkan, dengan pendidikan karakter di harapkan mampu menghasilakna dan menampilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, akan tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki peribadi berkarakter yang selalu berusaha menjaga perkembangan dirinya dengan meningkatkan kualitas keimanan, akhlak, hubungan antar manusia.

Di temukan dalam keputusan Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan 18 nilai karakter yang di tanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter, antaranya yaitu: religious, jujur, kerja keras, toleran, disiplin, kreatif, semangat, demokratis, komunikatif, peduli lingkungan, mandiri dan tanggung jawab.

Nilai karakter diatas sangat relevan dengan apa yang ada di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang nilai karakter mandiri, dalam surah Al-Mu'minun [23]: ayat 62:

وَلَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: *Dan kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada kami ada suatu catatan yang menuturkan dengan sebenarnya, dan mereka tidak dizalimi (dirugikan).*

Penulisan ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia tidak akan mendapatkan suatu beban di atas kemampuannya sendiri. Karenanya itu siswa di tuntutan untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa banyak tergantung pada orang lain.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti zaman sekarang ini, proses pendidikan tidak hanya melalui pendidikan yang dilakukan melalui tatap muka saja. Akan tetapi, bisa juga dilakukan melalui pembiasaan sejak usia dini harus selalu mengajarkan anak untuk taat beribadah dengan menjalankan shalat yang wajib maupun sunnah.

Salah satu lembaga pendidikan sebagai lokasi penelitian, mempunyai program penanaman karakter, salah satu program keagamaan yang berada di lembaga pendidikan SMAN 5 kota Malang ini adalah dengan adanya shalat dhuha. Kegiatan ini aktif secara rutin dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk proses pembelajaran.

Shalat dhuha merupakan salah satu macam shalat sunnah yang sangat dianjurkan. Waktu shalat dhuha sendiri adalah mulai naiknya matahari setinggi tombak untuk di wilayah kita sendiri biasanya berpacu pada jarum jam yang menunjukkan pukul 7.00 WIB sampai waktu awal (menjelang masuknya shalat dhuhur). Adapun bilangan dari shalat sunnah dhuha sendiri paling sedikit dua rakaat, boleh empat rakaat. Sedangkan bilangan paling utamanya adalah delapan rakaat.

Hukum dari shalat sunnah dhuha sendiri adalah sunnah muakkad (sunnah yang dianjurkan), Nabi Muhammad SAW senantiasa mengerjakandan membimbing sahabat-sahabat-Nya untuk selalu mengerjakannya sekaligus berpesan supaya selalu mengerjakan ibadah sunnah shalat dhuha tersebut.

Program pembiasaan shalat dhuha sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan upaya mewujudkan pondasi anak agar menjadi anak yang sholeh

dan unggul. Kegiatan sholat sunnah dhuha dilaksanakan setiap hari untuk anak-anak sendiri belum tumbuh adanya kesadaran untuk melaksanakan shalat tersebut, harus ada perhatian khusus dari ibu bapak guru, dan ada beberapa siswa masih perlu di ingatkan untuk melaksanakan sholat dhuha tersebut. Guru agama di SMKN 5 kota Malang membiasakan anak didiknya untuk selalu berjamaah shalat dhuha setelah bel masuk berbunyi sebelum kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan, selain pembiasaan shalat dhuha juga ada bacaan Al-Qur'an setelah melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Sebelum di terapkannya program wajib dalam shalat sunnah dhuha ini mereka kurang produktif dalam memanfaatkan waktu. Selain itu, di SMKN 5 kota Malang ini lembaga yang cenderung proses pembelajarannya pada jurusan masing-masing dan minimnya mata pelajaran agama sekaligus untuk itu dengan adanya kegiatan tersebut di SMKN 5 kota Malang ingin peserta didiknya mampu menerapkan dan mempraktekkan langsung mata pelajaran agama tentang shalat yang di ajarkan. Para orang tua juga sangat mendukung dengan adanya kegiatan pembiasaan shalat dhuha yang diadakan di sekolah.

Berdasarkan hal di atas yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui tentang proses dan program shalat dhuha di SMKN 5 Kota Malang. Program ini sengaja dibuat untuk menanamkan karakter bagi peserta didiknya. Latar belakang di atas, maka peneliti ingin mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam tentang “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SMKN 5 Kota Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan karakter siswa melalui media shalat dhuha di SMKN 5 kota Malang?
2. Nilai-nilai karakter yang di kembangkan melalui media sholat dhuha di SMKN 5 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti mempunyai tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana pengembangan karakter siswa melalui media shalat dhuha di SMKN 5 Kota Malang.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang di kembangkan melalui program wajib shalat dhuha di SMKN 5 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul pembinaan karakter siswa melalui media shalat dhuha di SMKN 5 Kota Malang berguna baik secara teoritis maupun praktis yang berguna bagi beberapa kepentingan.

1. Secara teoritis.
 - a. Sebagai pengembangan ilmu, terutama yang berkenaan dengan pembinaan karakter siswa melalui media shalat dhuha, hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan gambaran keadaan secara praktis bagi

penyelenggara lembaga pendidikan, sehingga tujuan dapat terpenuhi secara efisien, efektif, dan produktif.

- b. Dapat menjadi bahan masukan dalam penyempurnaan program pembinaan karakter.
- c. Memotivasi dan memberi informasi kepada pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, serta jajarannya tentang pembinaan karakter siswa melalui media shalat dhuha.

2. Secara paraktis.

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan penelitian di dunia pendidikan, khususnya dalam masalah pembinaan karakter siswa melalui media shalat dhuha.

b. Bagi sekolah.

Memberikan wawasan dan informasi kepada seluruh warga di SMKN 5 Kota Malang, tentang pembinaan karakter melalui media shalat dhuha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut pada saat ini dan masa yang akan datang. Begitupun diharapkan dapat di jadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan pembinaan karakter siswa dalam suat lembaga pendidikan.

c. Bagi siswa.

Meningkatkan kemampuan siswa dari kegiatan yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut agar lebih memahami makna dan

mejadikan pandangan hidup. Membuka pola pikir agar mereka tidak melakukan kegiatan-kegiatan berbaur islami yang di pandang menjadi tuntutan saja akan tetapi juga bisa menerapkannya dengan ikhlas dari hati mereka. Sehingga dapat memiliki karate islam yang tertanam pada diriya.

d. Bagi perguruan tinggi.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada seluruh perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Malang (UNISMA), khususnya bagi program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam untuk memperluas khazanah keilmuan sesuai dengan kebutuhan zaman.

e. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian dapat di jadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berguna sebagai calon pendidik.

E. Definisi Operasional.

Dalam penelitian ini peneliti menambahkan penjelasan mengenai definisi operasional untuk menghindari adanya kesalah persepsi tentang operasional. Adapun definisi operasional yang terkait dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk di tumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang

sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. (Muhammad fadhilillah dkk, 2013:20).

2. Pembinaan karakter siswa.

Pembinaan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter. Komponen-komponen karakter tersebut yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan dan bertindak secara bertahap serta saling berhubungan. (Muhammad Yaumi, 2014: 39).

Karakter berarti menandai dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Dalam konteks ini, karakter erat kaitannya dengan personality atau kepribadian seseorang. Adapula yang mengartikannya sebagai identitas diri seseorang.

Sehingga pembinaan karakter dalam skripsi ini adalah sebuah kegiatan untuk menghasilkan cara berfikir dan berperilaku baik, dapat di tumbuh kembangkan melalui pembiasaan pengamalan dalam kehidupan nyata sehari-hari, keteladanan, pembinaan lingkungan sekolah. Sedangkan pembinaan karakter disini dilakukan dengan cara pembiasaan atau dengan media shalat sunnah dhuha.

3. Shalat Dhuha.

Shalat dhuha ialah shalat sunnah yang di kerjakan pada waktu matahari sedang naik. Waktu shalat sunnah dhuha ini saat matahari sedang naik setinggi 7 hasta. Dan pada umumnya berpacu pada jam menunjukkan

pukul 7.00 WIB sampai waktu zawal (masuknya waktu shalat dhuhur). Jadi yang di maksud shalat dhuha dalam skripsi ini merupakan upaya sebagai media yang di lakukan sekolah di SMKN 5 Kota Malang untuk menjadikan pembiasaan melakukan shalat sunnah dhuha di sekolah.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter sudah diterapkan sejak usia dini, salah satunya yakni shalat dhuha. Pembinaan karakter siswa melalui media shalat dhuha di SMKN 5 Kota Malang ini merupakan pendidikan karakter untuk mengatasi degradasi moral dan karakter secara pola pikir dan perilaku siswa. Hal ini terlihat dari proses perencanaannya yang tersusun secara terstruktur, diawali dengan menyusun jadwal waktu shalat, jadwal imam, dan jadwal guru pendamping. Shalat dhuha memiliki tujuan agar membiasakan siswa beribadah shalat dengan teratur dan tertib, dapat memegang sunnah Rasul. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang terprogram menjadikan proses penerapana karakter. Shalat dhuha dilaksanakan dengan rutin sebelum mulai jam pembelajaran yaitu pada bel kedua setelah berdoa di dalam kelas sejak tahun berdirinya sekolah pada tahun 2013. Pembiasaan ini dilakukan dengan siswa berwudhu sebelum melaksanakan shalat dhuha, bacaan surah pendek dalam shalat dikeraskan, membaca Al- Qur'an setelahnya shalat dan gerakan shalat selalu didampingi oleh guru, shalat dhuha dipimpin oleh imam yang bertugas sesuai jadwal yang ada. Selain siswa beberapa guru pendamping juga ikut melaksanakan shalat dhuha sehingga semakin menambah semangat siswa.

2. Nilai-nilai karakter yang berkembang selama dilaksanakannya shalat dhuha meliputi: Nilai karakter religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan (SMKN 5 Kota Malang)

Untuk lebih meningkatkan kesungguhan dalam menerapkan

kegiatan

keagamaan yang bertujuan untuk pembinaan karakter siswa melalui

media shalat dhuha.

2. Bagi pendidik (Guru)

Hendaknya lebih semangat dalam memberikan teladan (contoh)

kepada peserta didik mengenai nilai-nilai ajaran Islam, memberikan

berbagai motivasi berupa semangat, pemberian cerita pengalaman kepada

peserta didik agar lebih semangat dan termotivasi untuk lebih giat dalam

mengikuti aturan yang telah ditetapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas

penelitian tentang pembinaan karakter peserta didik melalui media shalat

dhuha di SMKN 5 Kota Malang. Agar dapat memberikan lebih banyak

manfaat kepada lembaga pendidikan, pendidik, maupun peneliti dalam

meningkatkan kualitas Agama Islam dan pembentukan karakter peserta

didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Masykuri dan Bakhri Syaiful. 2006. *Kupas Tunas Salat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Abu Muhsin, Sayyid. 2003. *Tanya Jawab Eksklusif Seputar Shalat*. Jakarta: SAHARA.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai- Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amri, Sofan, dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Aoenllah, Abdoellah Rafie. 2012. *Bukalah Pintu Rezeki Anda Dengan Shalat Dhuha*. Delta Prima Press.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aziz, Sholechul. 2013. *Panduan Lengkap Shalat Wajib dan Sunnah*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. Ke 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Husna, Asmaul. 2015. *Pembiasaan Shalat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter siswa Tahun Ajaran 2014/2015*. IAIN Tulungagung.
- Karim, Musthafa. 2009. *Mukjizat Shalat Dhuha*. Semaggi: Wacana Ilmiah Press.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Mushaf Al-Qurn Terjemah*. Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.

- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perseptif Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muhammad Isa bin Surah At-Tirmidzi. Terjemah oleh Moh Zuhri, Dipl, Tafl, dkk. 1992. Terjemah Sunan At-Tirmidzi jilid I. Semarang: Cv. Asy Syifa'.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Fu'ad Abdul Baqi. 2003. *Al-Lu'lu' wal Marjan (Himpunan Hadits Shahih Yang Disepakati Oleh Bukhari dan Muslim)* jilid 1. Terjemahan Oleh H. Salim Bahreisy. Surabaya: Bina Ilmu.
- Muslich, Masnur. 2014. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Samani Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salahudin, Anas. Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutanto, Teguh. 2015. *The Power of 33 Sunnah Nabi Muhammad saw*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodin. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syarief Muhammad Al'aydarus. 2013. *79 Macam Shalat Sunnah Ibadah Para Kekasih Allah*. Bandung: Pustaka Hidayah.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

_____. 1992. *Terjemah Sunan At-Tirmidzi*. Terjemah Oleh Moh. Zuhri Dipl. TAFL dkk. Semarang: CV Asy Syifa*.

